

Pengukuran *Price Earning-Ratio* Pada Perusahaan Lq45 Berdasarkan Faktor Fundamental & Ekonomi Makro

Rudi Sanjaya, Krida Puji Rahayu

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
E-mail: dosen02253@unpam.ac.id , dosen01666@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kontribusi terbesar bagi riset ini tentunya guna mencari seberapa besar efek dari faktor fundamental & ekonomi makro terhadap *Price Earning-Ratio* merupakan tujuan riset. Sumber riset menggunakan data sekunder. Sampel riset adalah *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Cash Ratio*, dan tingkat suku bunga SBI terhadap nilai perusahaan yang diprosikan oleh *Price Earning-Ratio* pada perusahaan LQ45 sektor konstruksi, property dan real estate yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2018. Jenis riset deskriptif kuantitatif dipilih peneliti dan menggunakan analisis regresi data panel, kemudian perhitungannya menggunakan program Eviews versi 9. Teknik sampling menggunakan teknik penarikan sampel purposive. Sebanyak 45 perusahaan sebagai populasi yang diambil dari perusahaan LQ45 dari sektor konstruksi, property dan real estate yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil riset pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa empat dari total lima hipotesis diterima, berpengaruh positif sedangkan satu hipotesis berpengaruh negatif. *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning-Ratio*. Tingkat Suku Bunga SBI berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning-Ratio*. Variabel ROE, NPM, Cash Ratio dan Tingkat Suku Bunga SBI secara simultan berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: Faktor fundamental, ekonomi makro, nilai perusahaan

ABSTRACT

The biggest contribution to this research is of course to find out how big the effect of fundamental & macroeconomic factors is on the Price Earning-Ratio is the research objective. Research sources use secondary data. The research samples are Return on Equity, Net Profit Margin, Cash Ratio, and SBI interest rates to company value as proxied by the Price Earning-Ratio in LQ45 companies in the construction, property and real estate sectors listed on the IDX for the 2015-2018 period. This type of quantitative descriptive research was chosen by the researcher and used panel data regression analysis, then the calculations used the Eviews program version 9. The sampling technique used a purposive sampling technique. A total of 45 companies as a population were taken from LQ45 companies from the construction, property and real estate sectors listed on the IDX. Based on the research results at the 5% significance level, it shows that four out of a total of five hypotheses are accepted, have a positive effect while one hypothesis has a negative effect. Return on Equity, Net Profit Margin, Cash Ratio has a positive and significant effect on the Price Earning-Ratio. The SBI interest rate has a negative and insignificant effect on the Price Earning-Ratio. ROE, NPM, Cash Ratio and SBI Interest Rate variables simultaneously have a positive and significant effect.

Keywords : Fundamental factors; macroeconomics; corporate values

PENDAHULUAN

Setiap tahunnya Bursa Efek Indonesia (BEI) di Indonesia mengalami fluktuatif dan perkembangan yang signifikan. Sejalan dengan perkembangan zaman, hal itu malahan menjadikannya alat yang sangat efektif yang tentunya untuk memacu pertumbuhan finansial

khususnya pada tiap perusahaan yang *go public*. Dewasa ini, pemerintah kita semakin gencar dalam mensosialisasikan pasar modal bagi masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memberi kesadaran bagi masyarakat dan menumbuhkan minat mereka untuk masuk ke dunia investasi, serta berupaya agar apa yang mereka lakukan sebagai *society life style* dalam mengambil keuntungan berupa *business opportunity*.

Metode tepat bagi korporasi yang optimal dalam menggapai visi dan misi tentunya dengan mengoptimalkan nilai suatu korporasi. Nilai suatu korporasi/perusahaan merupakan sudut pandang dari investor, yang seringkali dihubungkan dengan harga saham. Banyak kesempatan berinvestasi berpengaruh terhadap nilai korporasi/perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham. Nilai korporasi yang tinggi bisa diketahui dari tingkat kesejahteraan dari pemilik modal. Sistem kinerja keuangan perusahaan berpengaruh terhadap peningkatan nilai suatu perusahaan. Sikap rasional mutlak dimiliki investor dalam berinvestasi di pasar modal guna menghadapi *trade* di BEI dan berkesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan prospek pertumbuhan tinggi seperti dalam LQ45-index.

LQ45-index merupakan indeks yang berisikan 45 saham yang tentunya sudah melalui berbagai proses pemilihan dengan likuiditas yang tinggi serta kriteria lain seperti kapitalisasi pasar, keadaan fundamental dari perusahaan serta harapan pertumbuhan perusahaan dan lain sebagainya.

Kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan dapat dengan jelas ditunjukkan dari faktor fundamental. *Forecasting the performance of a company can be done by fundamental analysis, analyzing the company's financial performance. Return on Equity, Net Profit Margin, Cash Ratio,* dan Nilai Perusahaan merupakan rasio-rasio keuangan yang di proksi *Price Earning-Ratio. Price Earning-Ratio (PER)* menurut Irfani (2020): “*Rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan tinggi biasanya mempunyai PER yang tinggi pula, dan hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapakan pertumbuhan laba di masa mendatang*”. Kebalikannya suatu korporasi dengan *growth rate* memiliki tendensi nilai PER yang rendah juga. Semakin rendahnya nilai PER suatu indeks saham maka semakin turun harganya untuk diinvestasikan. Pemaksimalan nilai pasar perusahaan sama halnya dengan memaksimalkan harga pasar saham (Rasmawati dkk, 2022). Berikut ini akan ditunjukkan perkembangan nilai PER.

Tabel 1.1
Rerata Perkembangan nilai PER Pada Perusahaan LQ45
Sektor Konstruksi, Property & Real Estate Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018

KODE EMITEN	Price Earning-Ratio			
	2015	2016	2017	2018
ADHI	16.434	23.629	13.023	8.762
BSDE	16.009	18.806	6.650	18.612
LPKR	34.934	14.745	14.358	6.603
PTPP	24.091	18.028	11.264	7.451
PWON	18.930	16.286	17.615	11.742
SMRA	27.835	61.333	37.655	25.882
WIKA	24.014	20.682	11.558	8.574
WSKT	18.518	17.292	7.728	5.755
Rerata	22.595	23.850	14.981	11.673

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Tingkat perkembangan rerata investor (dapat dilihat pada tabel 1.1) menginginkan nilai perusahaan yang di proksi *Price Earning-Ratio (PER)* yang stabil. Akan tetapi kenyataannya, *developing average* dari nilai perusahaan selama periode 2015-2018 menurun. Dari sisi investor, hal yang memunculkan antusiasme menanamkan dananya di pasar modal yaitu nilai perusahaan.

Tabel 1.2
Indikator Faktor Fundamental, Ekonomi Makro Indonesia Pada Perusahaan LQ45
Infrastruktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018

KODE EMITEN	ROE	NPM	CASH RATIO	TINGKAT SUKU BUNGA SBI
ADHI	0,103	0,041	0,172	0,60
BSDE	0,056	0,257	1,306	0,60
LPKR	0,068	0,139	0,222	0,60
PTPP	0,120	0,078	0,326	0,60
PWON	0,185	0,399	1,089	0,60
SMRA	0,076	0,122	0,212	0,60
WIKA	0,120	0,067	0,495	0,60
WSKT	0,160	0,095	0,191	0,60
Rerata	0,111	0,225	0,502	0,60

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Tabel 1.2 berisi penjelasan esensial yaitu: 1) Korporasi Pakuwon Jati Tbk mempunyai harga ROE tertinggi sebesar 0.185% dan Bumi Serpong Damai Tbk memiliki harga ROE terendah sebesar 0,056% didasarkan pada kriteria perusahaan LQ45 periode tahun 2018 pada sektor konstruksi, *property* dan *real estate*. Sedangkan nilai rerata sebesar 0,111%, hal ini berarti perusahaan dapat pengembalian atas investasi. 2) Nilai NPM tertinggi pada Perusahaan LQ45 dimiliki oleh perusahaan Pakuwon Jati Tbk sebesar 0,399% dan korporasi Adhi karya (Persero) Tbk mempunyai harga terendah sebesar 0,041%. Sedangkan rerata nilainya sebesar 0,225% yang berarti perusahaan memiliki efisien dan efektivitas menghasilkan laba maksimal. 3) Korporasi Bumi Serpong Damai Tbk memiliki nilai *Cash Ratio* tertinggi, 1,306% dan korporasi Adhi karya (Persero) Tbk mempunyai harga terendah sebesar 0,172. Rerata nilainya sebesar 0,502% yang berarti perusahaan dapat menggunakan kas nya akan semakin baik. 4) Tingkat Suku Bunga SBI tahun 2018 sebesar 0,060 artinya perekonomian perusahaan di sektor konstruksi, *property* dan *real estate* cenderung berada dalam kondisi yang stabil.

METODE PENELITIAN

Rancangan riset merupakan gambaran peneliti dalam melaksanakan suatu studi/riset. Desain penelitian kuantitatif yang berisi tahapan sistematis ilmiah menggunakan informasi statistik dalam membuktikan suatu hipotesis dalam suatu studi/riset (Sugiyono, 2016). Pembuktian hipotesis dilakukan setelah melewati tahapan analisis data secara statistik dan menggunakan bantuan SPSS. Hasil olah data kemudian diinterpretasikan oleh peneliti sesuai dengan tujuan dari suatu studi/riset.

Tabel 1.4
Perusahaan LQ45 Sektor Konstruksi, *Property*, & *Real Estate* Periode 2015-2018

No	Kode Emiten	Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
3	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
4	PTPP	PP (Perseroan) Tbk
5	PWON	Pakuwon Jati Tbk
6	SMRA	Summarecon Agung Tbk
7	WIKA	Wijaya Karya (Perseroan) Tbk
8	WSKT	Waskita Karya (Perseroan) Tbk

Sumber: www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Descriptive Statistic-Test

Penjelasan hasil *Descriptive Statistic-Test* dari *independent variable* yaitu *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Cash Ratio*, dan *Tingkat Suku Bunga SBI* dapat dilihat pada tabel 4.1. Sedangkan variabel dependennya adalah *Price Earning-Ratio* dari 8 perusahaan LQ45 yang bergerak di bidang konstruksi, bidang *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Pengambilan data dimulai dari periode tahun 2015 hingga periode tahun 2018.

Tabel 4.1
Hasil Descriptive Statistic-Test

View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Sample	Sheet	Stats	Spec		
				ROE		NPM		CASH_RATIO	TINGKAT_...	PER	
				Mean		0.108869		0.185386	0.460365	0.056000	18.27493
				Median		0.106533		0.113514	0.418278	0.053500	16.86311
				Maximum		0.184645		0.799000	1.306214	0.075000	61.33328
				Minimum		0.028700		0.046000	0.116403	0.042000	5.754501
				Std. Dev.		0.042574		0.169729	0.274177	0.012991	11.08019
				Skewness		0.205440		1.879716	1.409459	0.412556	2.001132
				Kurtosis		2.076624		6.592000	4.760630	1.641781	8.355833
				Jarque-Bera		1.361928		36.04773	14.72816	3.367423	59.60409
				Probability		0.506129		0.000000	0.000634	0.185684	0.000000
				Sum		3.483797		5.932350	14.73168	1.792000	584.7977
				Sum Sq. Dev.		0.056189		0.893050	2.330370	0.005232	3805.891
				Observations		32		32	32	32	32

Sumber: Data diolah peneliti

2. Uji Normalitas

Pengujian kenormalan data didasarkan nilai Jarque-Bera sebesar $1,2398 < 2$, harga p sebesar $0.0528 > 0,05$. Kesimpulan yang diambil semua data yang diteliti tersebar merata dan normal.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3
Hasil Multikolinieritas-Test Antara Variabel Independen

View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Sample	Sheet	Stats	Spec	
				ROE		NPM		CASH_RATIO	TINGKAT_...	
				ROE		1.000000		0.500820	0.088059	0.117047
				NPM		0.500820		1.000000	0.629473	0.036939
				CASH_RATIO		0.088059		0.629473	1.000000	0.027840
				TINGKAT_...		0.117047		0.036939	0.027840	1.000000

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 nilai korelasi semua variabel bebas (*ROE*, *NPM*, *Cash Ratio*, *Tingkat Suku bunga SBI*) $< 0,8$. Artinya data yang tersebar tidak menjumpai multikolinieritas dan *independent variables* dalam riset ini lolos dari *multicollinearity symptoms*.

4. Heteroskedasticity-Test

Pada pengolahan data menggunakan aplikasi Eviews, pengujian heterokedastisitas diabaikan. Akan tetapi fakta memperlihatkan jika masalah heterokedastisitas sudah teratasi saat

melakukan *white cross section* pada regresi data panel.

5. Uji t

Tabel 4.4
Analisis Regresi Data Panel FEM

Dependent Variable: PER
Method: Panel Least Squares
Date: 12/13/19 Time: 20:10
Sample: 2015 2018
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.324282	0.126111	1.809607	0.0854
ROE	0.750076	0.844497	2.422133	0.0474
NPM	0.205762	0.744722	1.943544	0.0362
CASH_RATIO	0.208844	0.480412	1.884811	0.0257
TINGKAT__SUKU_BUNGA__SBI	-1.876528	0.568299	0.906586	0.3754

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.815004	Mean dependent var	0.827493
Adjusted R-squared	0.459057	S.D. dependent var	11.08019
S.E. of regression	8.149354	Akaike info criterion	3.313571
Sum squared resid	132.2823	Schwarz criterion	7.863402
Log likelihood	-105.0200	Hannan-Quinn criter.	7.495944
F-statistic	3.391573	Durbin-Watson stat	2.279164
Prob(F-statistic)	0.008610		

Sumber: Olahan data riset oleh peneliti

Harga konstanta yang dimiliki FEM sebesar 0,324282 (dilihat pada tabel 4.4) dan harga koefisien regresinya variabel ROE = 0,750076; koefisien regresi variabel NPM = 0,205762, harga koefisien regresi untuk variabel *Cash Ratio* = 0,208844; koefisien regresi variabel Tingkat Suku Bunga SBI sebesar -1,876528 sehingga persamaan regresinya menjadi:

$$Y = 0,324282 + 0,750076 ROE + NPM + 0,205762 \text{ Cash Ratio} + (-1,876528) \text{ Tingkat Suku Bunga}$$

1) H1: Pengaruh ROE → Nilai Perusahaan (PER)

Hasil uji hipotesis membuktikan jika H1 diterima, artinya ada pengaruh yang bersifat signifikan antara ROE → PER. Harga dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,4221 > 1,6939$); $p = 0,0474 < 0,05$. Tanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah. Jika harga *Return on Equity* (ROE) semakin tinggi maka harga dari Nilai perusahaan juga akan semakin tinggi dan bisa dikatakan perusahaan akan memberikan pendapatan kepada pemegang saham. Demikian juga dengan sebaliknya jika harga *Return on Equity* (ROE) semakin rendah maka harga dari Nilai suatu Perusahaan akan semakin menurun.

Harga ROE dikisarkan sebagai *net profit rate* yang mampu dicapai oleh suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Dividen merupakan hasil keuntungan yang layak diberikan perusahaan kepada pemegang saham, pastinya jika kewajiban dalam membayar bunga dan pajak secara keseluruhan. Korporasi yang mampu menjaga stabilitas dalam memperoleh keuntungan mampu memberikan penetapan akan skala dividen *payment* kepada investor dan hal ini menandakan akan mutu dari suatu laba akan nilai suatu korporasi.

2) H2: Pengaruh NPM → Nilai Perusahaan (PER)

Pembuktian hipotesis H2 yang diterima dan H0 yang ditolak bermakna jika salah satu dari faktor fundamental yaitu NPM memiliki signifikansi yang positif terhadap Nilai Perusahaan (PER). Harga dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,9435 > 1,6939$); $p = 0,0362 < 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh dari variabel Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Konstruksi, *Property* dan *Real estate*. Tanda positif yang ditunjukkan oleh nilai koefisien variabel *Net Profit Margin* (NPM), artinya kedua variabel dependen dan independen memiliki hubungan yang searah. Semakin tinggi nilai NPM maka nilai Nilai

perusahaan akan semakin tinggi perusahaan memberikan pendapatan kepada pemegang saham, demikian pula sebaliknya semakin rendah NPM maka nilai Nilai Perusahaan akan semakin menurun perusahaan memberikan pendapatan kepada pemegang saham (investor). NPM dikisarkan sebagai, “*Financial ratios which describes the level of profit obtained by a company compared to the income received from its operational activities by dividing net income to net sales*”. Harga NPM jika semakin tinggi berbanding lurus dengan harga keuntungan rasional yang didapat. Laba berasal dari aktivitas operasionalnya yang dihitung dengan metode antara pembagian *net profit* dengan *net sales*. Harga NPM yang makin tinggi akan sebanding dengan *net profit* yang diperoleh dari *net sales*. “*This is due to the high gross profit, because this high gross profit indicates that the company's performance is good and productive so that investor confidence increases to invest.*”

3) H3: Pengaruh Cash Ratio → Nilai Perusahaan (PER)

H3 diterima dan dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,8848 > 1,6939$), $p = 0,0257 < 0,05$. Ada pengaruh positif yang signifikan dari CR terhadap Nilai PER. Tanda (+) mengindikasikan hubungan yang searah. Tingginya harga CR mengakibatkan harga dari nilai suatu perusahaan juga tinggi.

CR dikisarkan sebagai *financial ratio* dengan fungsinya sebagai alat ukur potensi suatu korporasi “*In paying short-term obligations with cash available and kept in the bank*”. Rendahnya nilai *Cash Ratio* dapat diartikan jika suatu korporasi kekurangan dana guna pembayaran beban. Makna lain, “*The greater the value of the Cash Ratio indicates that the company's condition is getting better, because it shows the greater amount of cash available in the company and stored in the bank.*”

4) H4: Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI → Nilai Perusahaan-PER

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI pada suatu nilai korporasi yaitu PER dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,9066 < 1,6939$), $p = 0,3754 > 0,05$. Penerimaan H_0 dan penolakan H_4 menunjukkan tidak adanya hubungan yang positif & signifikan antara Tingkat Suku Bunga SBI pada PER. Tanda (-) yang ditunjukkan oleh nilai koefisiensi *independent variable* (Tingkat Suku Bunga SBI) bermakna tidak ada hubungan yang searah, yaitu “*The higher the value of the SBI Interest Rate, the value of the Company will decrease, and vice versa, the lower the SBI Interest Rate, the value of the Company will be higher*”.

Interest dikisarkan sebagai nilai dari pemakaian modal untuk investasi. Artinya, “*Interest rates are the cost of capital for companies. High interest rates will reduce the interest of investors to invest their funds in the capital market so that trading activity will decrease and company value will decrease*”. Sehingga berdampak negative pada Nilai Perusahaan.

5) H5: Efek *simultaneously* antar variabel

Pembuktian H_5 yang secara simultan mencari efek dari variable bebas yang bersama-sama memberikan pengaruh kepada variable terikat. $T_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,3916 > 2,67$) & $p = (0,00861 < 0,05)$ bermakna ada signifikansi positif antara *independent variable* pada *dependent variable*. Besaran kontribusi dari efek pengaruh antar variable dalam riset ini yaitu 0,8150. Sebesar 81,50% sampel mewakili riset ini dari keseluruhan populasi. Harga KD bermakna jika variabel bebas memberikan kontribusi sebanyak 81,50% untuk riset ini dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar riset.

KESIMPULAN

Pasca pengolahan data dan interpretasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti, akhirnya mampu menjawab hipotesis penelitian, diantaranya yaitu: Secara parsial pada hasil analisis data antara variabel X_1 , variabel X_2 , variabel X_3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel X_4 (Tingkat Suku Bunga SBI) tidak berpengaruh signifikan terhadap

variable Y. Sedangkan secara simultan seluruh variable X berpengaruh dan signifikan terhadap variable Y.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawono, A. (2018). *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam: Aplikasi dengan Eviews*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga.
- Boediono. (2014). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Firdaus, M. (2021). *Ekonometrika: suatu pendekatan aplikatif*. Bumi Aksara.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis laporan keuangan. *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.
- Hartanty, S. I. (2011). *Pengaruh Analisis Fundamental dan Risiko Ekonomi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Dari Tahun 2007 – 2009*. Skripsi.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahayu, K. P., & Sanjaya, R. (2022). Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Beban Operasional Per Pendapatan Operasional Terhadap Return on Asset Pada PT. Bank Mega Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management)*, 5(2), 138-153.
- Rasmawati, A. R., Harahap, A. K., Herawati, H., Hastutik, S., Yuniastuti, R. M., Maulita, D., & Renfiana, L. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Get Press.
- Sanjaya, R. (2020). The Impact of Source and Use of Funds on Liquidity at PT. Mustika Ratu Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, Vol. 3 (2) (158-165).
- Sanjaya, R. (2019). The Influence of Ratio Analysis to The Dividend Payout Ratio and Its Impact on The Value of The Company Listed On The Malaysia Stock Exchange. *Economic & Accounting Journal*, Vol. 2 (2) (95-103), Universitas Pamulang.
- Sanjaya, R. (2022). Pengaruh GPM, DER dan EPS Terhadap Harga Saham Pada PT. Adhi Karya (Perseroan), Tbk yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management)*, 6(1), 11-24.
- Sanjaya, R. & Rahayu, K.P. (2020). The Influence of Fundamental Factors and Macroeconomics Against Dividend Payout Ratio and Company Value in LQ45 Non-Banking Registered Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, Vol. 2 (5) (1053-1065).
- Sanjaya, R., Lativa, & Rahayu, K. P. (2022). Analysis Of The Efficiency Of Use Of The Expenditure Budget In The Directorate General Of Public Health Ministry Of Health Republic Of Indonesia. *In Adpebi Science Series, Proceedings of Adpebi International Conference on Management, Education, Social Science, Economics and Technology (AICMEST)* (Vol. 1, No. 2).
- Sanjaya, R., Rahayu, K.P., & Lativa. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Dan Bukti-Bukti (Kecukupan dan Kelayakan) Audit Terhadap Opini Laporan Keuangan Wajar Tanpa Pengecualian “Studi Penelitian Di Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Selatan. *RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management)*, 5(2), 171-185.
- Sanjaya, R, Rahayu, K.P., & Lativa. (2022). Analysis of Net Profit Margin, Current Ratio, and Total Assets Turnover to Assess Financial Performance at PT Kalbe Farma Tbk Period 2017-2021. *In Adpebi Science Series, Proceedings of Adpebi International Conference on Management, Education, Social Science, Economics and Technology (AICMEST)* (Vol. 1